

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH (SAK EMKM) PADA NAMIRA BAKERY DI KABUPATEN ENREKANG

Nurniah^{1,*}, Fatmawati², Afdaliah³, A.Musyarrifah Fitriany⁴, Habar Madi^{5,**}
^{1,2,3,4,5} *Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar*

ABSTRACT

The purpose of activity is to help the Micro, Small, Medium Enterprises (MSME's) Partner Namira Bakery which is engaged in making bread and cakes in the Anggeraja market area, Enrekang district, South Sulawesi, to prepare financial reports based on the MSME's Financial Reporting Standards (MSME's FRS) that have been determined by IAI as of January 1 2018. The method used in this service is training and mentoring methods. carried out in the form of training and mentoring. The training was carried out to provide knowledge to partners, namely how to make financial reports based on MSME's FRS. Training is carried out face to face with partners. The team distributes modules that have been prepared in advance, then during training, the team guides/accompanies partners in preparing financial reports with real transactions that occur in the partner's business. The data used is evidence of financial transactions during one period. The training participants consisted of 6 business owners and 2 employees who did bookkeeping. The output of this Community Service is the proceedings of the national seminar on research and community service (SNP2M) at Ujung Pandang State Polytechnic.

Keywords: *UMKM, Financial Reporting, SAK EMKM, Anggeraja*

ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu Mitra UMKM Namira Bakery yang bergerak di bidang pembuatan roti dan kue di daerah pasaran anggeraja Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan, untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang telah ditetapkan IAI per 1 Januari 2018. metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode pelatihan dan pendampingan. dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. pelatihan dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada mitra yakni bagaimana membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. pelatihan dilakukan secara tatap muka secara langsung dengan mitra. Tim akan membagikan modul yang telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh TIM. setelah pelatihan tim akan memandu/mendampingi mitra dalam penyusunan laporan keuangan dengan transaksi real yang terjadi pada usaha mitra. Data berupa informasi berupa bukti-bukti transaksi-transaksi keuangan selama satu periode. Peserta pengabdian ini terdiri dari 6 pemilik usaha dan 2 orang karyawan yang mengerjakan pembukuan. Luaran dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah proceeding seminar nasional sebagai pemakalah.

Kata Kunci: *UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM, Anggeraja*

1. PENDAHULUAN

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memegang peran kunci dalam perekonomian Indonesia. Data yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan UKM pada bulan Maret 2021, menunjukkan sekitar 64,2 juta UMKM di Indonesia, yang berkontribusi hingga 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, 16,5% pada pendapatan ekspor nasional, mampu menyerap hingga 97% dari total tenaga kerja di Indonesia. Dalam menjalankan aktivitas usahanya seringkali pengelola UMKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya. Kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Apalagi jika harus melakukan pengukuran dan penilaian atas transaksi yang terjadi dalam kegiatan usaha ataupun non usaha. Seringkali dalam pemilik usaha kecil menengah berpendapat hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi atau lebih banyak dari pada pendapatan sebelumnya, Padahal indikator keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja, diperlukan pengukuran dan pengelompokan transaksi atau kegiatan yang terjadi serta pengikhtisaran transaksi-transaksi tersebut.

Dalam menjalankan aktivitas usahanya seringkali pengelola UMKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya. Kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Apalagi jika harus melakukan pengukuran dan penilaian atas

* Korespondensi penulis: Nurniah, nurniah_poltek@yahoo.com

** Mahasiswa

transaksi yang terjadi dalam kegiatan usaha ataupun non usaha. Seringkali dalam pemilik usaha kecil menengah berpendapat hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi atau lebih banyak dari pada pendapatan sebelumnya, Padahal indikator keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja, diperlukan pengukuran dan pengelompokan transaksi atau kegiatan yang terjadi serta pengikhtisaran transaksi-transaksi tersebut.

Namun, masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh sebagian besar UMKM dalam mengembangkan usaha mereka. Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh UMKM adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan. Laporan keuangan UMKM merupakan salah satu aspek yang kritis dalam mengelola usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Meskipun mungkin terasa seperti tugas yang melelahkan, laporan keuangan adalah alat yang sangat penting bagi pemilik UMKM. Laporan Keuangan tidak hanya mencerminkan kesehatan finansial perusahaan, tetapi juga memberikan wawasan yang berharga tentang kinerja bisnis dan memberikan pandangan yang lebih jelas untuk pengambilan keputusan strategis [1]. Dalam era persaingan yang semakin ketat dan perubahan pasar yang cepat, pemahaman yang baik tentang laporan keuangan UMKM dapat menjadi kunci kesuksesan jangka panjang dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Manfaat laporan keuangan antara lain: mengetahui terkait pendanaan UMKM, memberikan owner gambaran terkait profitabilitas, menampilkan aktivitas uang tunai, mengetahui nilai keuntungan atau laba bersih perusahaan, mengidentifikasi margin keuntungan, mengetahui potensi penjualan, menganalisis perputaran utang dan piutang, mengidentifikasi BEP (*Break Even Point*), memantau arus kas perusahaan, dan pertimbangan untuk berinvestasi. Laporan Keuangan tidak hanya mencerminkan kesehatan finansial perusahaan, tetapi juga memberikan wawasan yang berharga tentang kinerja bisnis dan memberikan pandangan yang lebih jelas untuk pengambilan keputusan strategis. Dalam era persaingan yang semakin ketat dan perubahan pasar yang cepat, pemahaman yang baik tentang laporan keuangan UMKM dapat menjadi kunci kesuksesan jangka panjang dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Peyusunan laporan keuangan guna mengetahui kinerja bisnis, membantu mengevaluasi dan bisa digunakan untuk pedoman dalam pengambilan keputusan tentu tidak dibuat begitu saja. Agar tidak terjadi kesalahan dalam penyajian laporan keuangan sehingga dapat menyesatkan penggunaannya, maka laporan harus dibuat berdasarkan kebijakan yang ada dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan sebuah standar yang mengatur proses pembuatan dan penyajian laporan keuangan agar tercipta keseragaman yang dapat dipahami oleh berbagai pihak [2]. SAK dibuat dan ditetapkan oleh lembaga resmi di bidang akuntansi, di Indonesia lembaga resmi yang bertugas mengatur dan membuat regulasi SAK adalah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), khususnya oleh bagian Dewan Standar Akuntansi. Saat ini terdapat 5 jenis SAK yang terdapat di Indonesia, yaitu SAK, SAK ETAP (Entitas Tanpa Asuransi Publik), SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil dan menengah), SAK Syariah, SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan) dan yang terbaru adalah SAK Entitas Privat (SAK EP) [3].

Mitra dalam program pengabdian masyarakat ini adalah usaha mikro dan kecil yang bergerak di bidang pengolahan aneka jenis Roti, kue kering, dan abon. SAK EMKM dapat membantu memudahkan pelaku UMKM dalam mengaplikasikan akuntansi pada usaha miliknya sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standart. Meskipun SAK EMKM yang ditetapkan Januari 2018 terkesan sederhana, namun dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada standart akuntansi keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan yang akan memberikan dampak dalam peningkatan kredibilitas laporan keuangan

Namira Bakery yang terletak di Jalan Poros Makassar- Enrekang, depan Polsek Anggeraja kelurahan Tanete, kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang sekitar 247 KM dari Kota Makassar. Usaha ini didirikan sejak 24 Januari 2010, 13 tahun yang lalu. Usaha yang awalnya hanya hobby karena owner sering diminta tetangga untuk buat kue lebaran. Dari usaha yang hanya musiman berlanjut menjadi usaha yang dilakukan terus -menerus dengan menawarkan kue-kue lebaran sepanjang bulan. Saat ini usaha ini telah mempekerjakan 7 orang karyawan dengan penjualan onnline dan offline. Modal awal yang sekitar 5 juta kini sudah berkembang dengan omset perbulan sekitar 70 juta. Dalam perjalanan usahanya mitra memiliki kendala kurangnya pengetahuan akuntansi sehingga laporan keuangan selama kurang lebih 7 tahun terakhir perkembangan keuangan yang baik namun belum pernah menyusun laporan keuangan.

Selama ini ketidaktersediaan laporan keuangan bagi pemilik tidak menjadi masalah, namun lambat laun usaha semakin membesar, inovasi terhadap pengembangan produk juga semakin banyak termasuk pengadaan alat-alat produksi yang semakin canggih yang membutuhkan permodalan yang lebih besar. Salah satu

persyaratan yang diwajibkan oleh pihak Kreditor (Bank) tersediaanya laporan keuangan sesuai standar EMKM. Kendala inilah yang menyebabkan sampai saat ini beberapa permintaan pelanggan baik lama maupun yang baru tidak dapat dipenuhi termasuk kekurangan tenaga yang trampil

2. METODE PELAKSANAAN

Langkah-Langkah / Tahapan Pelaksanaan Metode yang dipakai dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah metode pelatihan pendampingan dengan materi UMKM, laporan keuangan, dan SAK EMKM, serta pendampingan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Materi yang akan diberikan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di Namira Bakery tererdiri dari: (1) Laporan Keuangan, (2) SAK EMKM, (3) Penyusunan laporan keuangan. Tahapan metode pelatihan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut terdiri dari: (1) Penjelasan laporan keuangan, (2) Penjelasan SAK EMKM, (3) Pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Rencana kegiatan yang diusulkan akan dilaksanakan secara luring langsung ketempat mitra.

Adapun rencana kegiatan dimulai dengan acara pembukaan, pembagian materi, penjelasan isi materi, dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini didukung penuh oleh Politeknik Negeri Ujung Pandang. Tim pengusul adalah tim yang telah memperoleh sertifikasi dosen. sehingga setiap semester pasti akan melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan tim pengusul adalah kegiatan yang sesuai dengan spesialisasi bidangnya yaitu Akuntansi Keuangan, Akuntansi Biaya, dan *English for Accounting*. Dua orang dari tim pengabdian disamping telah pernah melakukan pengabdian sejenis pada Desa Binaan PNUP [5] dan usaha yang tergolong UMKM [6]. Demikian Pula dua orang tim juga telah memperoleh sertifikat kompetensi sebagai Konsultan Pendamping UMKM dari lembaga sertifikasi Profesi (LSP) Talenta Wirausaha Nusantara yang terlisensi BNSP dengan no register PEN 2073 00678 2023 dan PEN 2073 000679 2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM sebagai berikut;

Pembuatan Modul

Pada tahapan ini, tim pelaksana telah menyiapkan bahan pelatihan dasar berupa modul pelatihan pembuatan laporan keuangan EMKM yang kami ambil dari modul Bank Indonesia dengan penyesuaian tempat pelatihan dan dibagikan bagi peserta pelatihan. Peserta yang hadir dalam pelatihan adalah mitra utama yakni owner dan 2 orang staf kasir pada namira bakery dan beberapa pemilik usaha berskala EMKM disekitar kecamatan Anggeraja.

Pre Test

Sebelum pelatihan dilaksanakan, tim menyiapkan pre test untuk menguji kemampuan akuntansi peserta pelatihan sehingga tim dapat mengetahui star poin pelatihan. Dari hasil pretes yang dilakukan hanya 2 orang dari peserta pelatihan yang dapat menjawab 2 soal yang diajukan (pertanyaan essay) , namun dari jawaban yang diberikan sangat dasar yang dapat dijawab dengan skor 10 dari 100. Sementara 6 orang peserta pelatihan tidak menjawab sama sekali (tidak tahu).

Pelatihan penyusunan Laporan Keuangan

Pembuatan modul disesuaikan dengan kebutuhan mitra yaitu menghasilkan laporan keuangan sederhana. Adapun isi modul antara lain pengantar akuntansi, penggolongan transaksi, penjurnalan dan terakhir pelaporan keuangan.

Membantu menyelesaikan Permasalahan yang ada pada Mitra

Permasalahan yang dialami oleh mitra adalah tidak adanya pencatatan keuangan yang dilakukan serta tidak mengetahui berapa aktiva lembaga dengan benar dan terinci.. Permasalahan ini karena mitra tidak memiliki latar belakang ilmu keuangan. Serta mitra terbiasa dengan hanya menggunakan catatan manual dengan mengandalkan daya ingat.

Melalui program IBM ini kami memfokuskan bagaimana membantu mitra untuk membuat laporan keuangan. Permasalahan terkait pelaporan yang sesuai dengan format serta pengakuan atas pencatat asset merupakan fokus utama kami. Penyelesaian dilakukan dengan mengadakan pelatihan serta pemahaman

penyusunan laporan keuangan. Memperkenalkan format baku yang diterapkan laporan keuangan EMKM dan bagaimana menyajikan posisi keuangan dengan tepat.

Pada pembekalan penggunaan Microsoft Excel ini mitra diminta menyediakan laptop dan juga data-data keuangan yang ada. Kami memberikan modul pembelajaran agar lebih mudah dalam menjalankan program tersebut. Melalui Microsoft Excel pelaporan yang efisien dan efektif dapat tercapai.

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dimulai dengan pembukaan, di mana tim memperkenalkan diri kepada peserta. Setelah itu, dijelaskan tujuan pelatihan dan pendampingan agar peserta memahami fokus dari kegiatan ini. Selanjutnya, terdapat sesi yang membahas konsep dasar akuntansi, di mana istilah-istilah yang digunakan dalam akuntansi dijelaskan secara rinci.

Pelatihan kemudian dilanjutkan dengan pokok bahasan pertama yang memberikan gambaran umum tentang akuntansi. Pada pokok bahasan kedua, peserta diajak untuk menganalisis transaksi keuangan yang terjadi pada lembaga. Selanjutnya, pokok bahasan ketiga berfokus pada teknik menjurnal dan membuat pembukuan sederhana. Di pokok bahasan keempat, peserta diajarkan untuk menginput hasil laporan mingguan ke dalam format yang sesuai, yang akan dibahas lebih lanjut pada pokok bahasan kelima. Akhir dari pelatihan adalah pembuatan laporan keuangan, yang merangkum seluruh materi yang telah dipelajari.

Post Test

Post test dilakukan setelah pelatihan diberikan dengan memberikan soal pre tes yang sebelumnya diberikan di awal, hasil yang diperoleh hampir semua peserta pelatihan, menjawab dengan betul soal post tes kecuali satu orang yang harus dibimbing pada bagian penyusunan laporan neraca.

Berdasarkan seluruh kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terlaksana tanpa ada kendala yang berarti dan pemilik usaha/peserta pelatihan sangat senang dalam pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan ini dan berharap kegiatan sejenis dapat dilaksanakan kembali.



Gambar 1. Pelaksanaan Post-Test



Gambar 2. Tim Pelaksana



Gambar 3 Peserta Kegiatan



Gambar 4 Keterlibatan Mahasiswa dan Tempat Usaha

4. KESIMPULAN

Selama proses pelaksanaan PKM tidak mengalami kendala yang cukup berarti dan mitra sangat membantu proses pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel dalam menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Kendala yang dihadapi oleh para mitra adalah pengetahuan akan pengelolaan keuangan masih sangat minim selain itu format laporan keuangan tersebut masih jauh dari standar pelaporan akuntansi sebuah entitas dan dibuat sangat sederhana. Dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menambah pengetahuan mitra akan pentingnya sebuah laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi yang berlaku umum (SAK EMKM)

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada institusi Politeknik Negeri ujung Pandang dalam hal ini pihak P3MP yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga kami ucapkan kepada mitra kami Namira Bakery yang telah membantu dari awal pelaksanaan kegiatan sampai akhir pelaksanaan. Terima kasih juga pada 5 jenis usaha yang turut serta ikut dalam pelatihan ini, sehingga menambah kaya akan pengalaman dan ilmu dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan SAK EMKM. Kepada pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu terima kasih atas kerjasamanya, semoga Allah membalas seluruh kegiatan yang dilakukan dengan pahala jariah aamiin.

6. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Katadata. Indonesia Punya UMKM Terbanyak di ASEAN, Bagaimana Daya Saingnya? Databoks. 2022;(September 2022):2024.
- [2] Shonhadji N. 2017_Prosiding Abdimas Uim. 2023;
- [3] IAI. PSAK Umum. Web.iaiglobal.or.id [Internet]. 2022; Available from: <https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/8#gsc.tab=0>
- [4] Indonesia IA. Tentang SAK EMKM @ web.iaiglobal.or.id. 2024;(1). Available from: <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang SAK EMKM#gsc.tab=0>
- [5] Nurniah N, Sukriah S, Istiyana AN. Ibm Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Bumdes Assamaturu. Semin Nas Has ... [Internet]. 2020;2019:389–94. Available from: <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/snp2m/article/viewFile/1704/1549>
- [6] Istiyana AN, Irmawati, Hasiah, Fatmawati. Ibm Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Emkm. INTEK J Penelit [Internet]. 2017;2017(20):104–8. Available from: <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/snp2m/article/viewFile/1704/1549>